

Kemurahan Hati Menurut Al-Qur'an

<"xml encoding="UTF-8?>

Suatu hari Sayyidina Ali bin Abi Tholib

sedang berjalan melewati para sahabatnya yang

sedang membicarakan tentang muru'ah

kemurahan hati). Kemudian beliau berkata)

kepada mereka, "Kemana saja kalian (yang

mencari kesana kemari tentang makna dari

sesuatu) yang telah disebutkan dengan jelas

"?didalam Al-Qur'an

Mereka bertanya, "Wahai Ali, dimanakah letak

"?ayatnya

,Beliau menjawab, "Allah swt Berfirman

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَإِلَحْسَانِ

Sesungguhnya Allah Menyuruh (kamu) berlaku"

(adil dan berbuat kebajikan." (QS.an-Nahl:90

Adil adalah menempatkan sesuatu pada

tempatnya. Sementara ihsan adalah memberi

".(kelebihan (kebaikan

Dari kisah ini, kita dapat menemukan hal yang

sangat menarik dalam Islam. Bahwa ternyata

adil saja tidak cukup. Allah Memerintahkan kita untuk berbuat adil dan juga ihsan .Ihsan adalah memberi kebaikan yang lebih Karena hidup di dunia tak bisa dengan prinsip hitam putih. Terkadang kita harus flexibel .dan bisa menyesuaikan Contohnya, ada seorang pegawai yang telah lama setia bekerja dan membantu kita selama bertahun-tahun. Dan kita selalu memberinya gaji yang sesuai. Sampai disini kita telah berlaku adil dan memberikan haknya. Namun ketika kita memberi lebih dari gaji yang telah ditentukan, maka itulah yang disebut .(muru'ah (kemurahan hati Islam ingin mengajak kita menjadi seorang yang memiliki hati yang pemurah. Tidak saklek .dalam menghadapi segala hal Contoh yang paling realistik adalah dalam urusan hak suami istri. Membangun rumah tangga yang harmonis tidak cukup dengan prinsip melaksanakan hak dan kewajiban, "yang

penting aku sudah memberikan haknya!". Karena

dalam rumah tangga, adil dan memberi hak saja

.tidaklah cukup

Pernikahan tidak hanya bicara tentang hak dan

kewajiban. Tapi keharmonisan itu dapat

dibangun dengan prinsip "aku ingin

membahagiakan pasanganku". Maka setiap

pasangan harus berkata terhadap dirinya, "Ini

memang bukan kewajibanku, tapi aku ingin

".memberikan yang terbaik untuk pasanganku

Jika kedua pasangan berlomba untuk saling

memberi yang terbaik dan saling ingin

membahagiakan satu sama lain maka disitulah

.letak keharmonisan yang sesungguhnya

Keduanya tak lagi fokus untuk menuntut hak

masing-masing, tapi fokus untuk menyenangkan

.hati pasangannya

Semoga kita termasuk orang-orang yang

memiliki hati pemurah dan selalu ingin

menyenangkan hati orang lain. Karena tidak

ada perbuatan yang lebih baik dari

.menggembirakan hati saudaranya